

ABSTRAK

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, perusahaan dituntut untuk tidak hanya memperhatikan keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan dampak yang ditimbulkan dari jalannya aktivitas operasional perusahaan. Salah satu upaya untuk menanggulangi hal tersebut adalah dengan memperhatikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) terhadap kinerja perusahaan. Pengungkapan skor ESG yang digunakan merupakan nilai gabungan dari tiga faktor, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan dengan menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Tobin's Q*. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol, di antaranya *Asset Turnover* (AG) dan *Asset Growth* (AG).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur di Indonesia yaitu sejumlah 26 perusahaan manufaktur yang telah mengungkapkan skor *Environmental, Social, dan Governance* pada tahun 2016 – 2021 dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan data sekunder yang diperoleh dari database *Bloomberg*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda data panel serta menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25*.

Temuan dari penelitian ini memberikan gambaran, bahwa variabel skor ESG memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang pada penelitian ini menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Tobin's Q*.

Kata Kunci : Kinerja Perusahaan, *ESG Score*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Tobin's Q*.